

ABSTRACT

Tax avoidance is a strategy employed by companies to legally reduce their tax burden by exploiting tax regulations. This practice is a concern because it has the potential to reduce state revenue from the tax sector. This study aims to analyze the influence of leverage, profitability, company size, and independent commissioners on tax avoidance in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2024 period. This research is based on Agency Theory and Positive Accounting Theory, which explain that management tends to make decisions that maximize the company's interests, including through tax strategies.

This study employed a quantitative approach using secondary data obtained from financial statements and annual reports published by companies published on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 50 companies with a total of 94 observations. Data analysis employed panel data regression using EViews 12.

This study shows that profitability has a positive effect on tax avoidance. Meanwhile, leverage, company size, and independent commissioners have no effect on tax avoidance. Simultaneously, leverage, profitability, company size, and independent commissioners influence tax avoidance. The Adjusted R-Squared value of 17.84% shows that the variation in tax avoidance can be explained by the variables of leverage, profitability, company size, and independent commissioners by 17.84%, while 82.16% is explained by other factors not included in the research model.

Keywords: *Tax Avoidance, Leverage, Profitability, Firm Size, Independent Commissioners.*

ABSTRAK

Tax avoidance merupakan salah satu strategi yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban pajak secara legal melalui pemanfaatan ketentuan perpajakan. Praktik ini menjadi perhatian karena berpotensi mengurangi penerimaan negara dari sektor pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini didasarkan pada Teori Agensi dan Teori Akuntansi Positif yang menjelaskan bahwa manajemen memiliki kecenderungan untuk mengambil keputusan yang dapat memaksimalkan kepentingan perusahaan, termasuk melalui strategi perpajakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 50 perusahaan dengan total 94 observasi. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel menggunakan aplikasi EViews 12.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sementara itu, leverage, ukuran perusahaan, dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Secara simultan, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Nilai Adjusted R-Squared sebesar 17,84% menunjukkan bahwa variasi *tax avoidance* dapat dijelaskan oleh variabel leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan komisaris independen sebesar 17,84%, sedangkan sebesar 82,16% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen.